

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap materi Aqidah Akhlak kelas VIII. Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasy eksperimen*). Pengambilan data diperoleh menggunakan tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi di MTs Mujahidin Slumbung. Untuk sampelnya peneliti mengambil siswa kelas VIII A yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII C yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen. Adapun nama-nama siswa kelas VIII yang digunakan sampel sebagaimana terlampir

Tabel 4.1 DATA PESERTA DIDIK

Kode Peserta Didik							
Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
1	AZF	19	MR	1	FSZ	19	MRN
2	ANS	20	MADS	2	HR	20	MSF
3	ARKS	21	NFP	3	HNA	21	NY
4	AQN	22	OTND	4	IPA	22	NPPA
5	APM	23	PA	5	IVRW	23	RDA
6	BP	24	RM	6	JAL	24	RA
7	DARW	25	RIH	7	KS	25	SAF
8	GKF	26	SA	8	KK	26	AM
9	GH	27	MAD	9	MY	27	ADS
10	IS	28	MT	10	MAMA	28	AIF
11	KA	29	MZL	11	MRF	29	AOA
12	MDAM	30	NRM	12	MRDS	30	ADN

13	MFNY	31	NF	13	MYDE	31	AZA
14	MNA	32	NH	14	MZM	32	CTE
15	MBMQ	33	RWM	15	MRH	33	EVS
16	MKA	34	UK	16	MZAP	34	FS
17	MSR	35	ZDA	17	MIS	35	GDK
18	MAM	36	MDA	18	MLK	36	F
		37	AS				

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil berpikir kreatif siswa terhadap materi aqidah akhlak. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa ketika pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekolah misalnya daftar nama siswa, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta profil madrasah dan sejarah berdirinya MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 17 Maret 2020. Untuk pengambilan data peneliti diberikan 2 kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas VIII A (kontrol) dan VIII C (eksperimen) Prosedur pengambilan data menggunakan *google form* dan dilakukan secara daring / *online*. yang berisi test, bentuk soal berupa uraian untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan kreativitas siswa dalam menjawab.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari soal. Sebelum soal tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua acar yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi tes diberikan kepada satu dosen ahli yaitu Bapak Drs. Asrop Syafi'i, M.Ag. dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih yaitu Bapak H. Zuhri, S.Ag., M.Pd.I. Hasil uji validitas ahli terlampir. Hasil uji validitas ahli bisa dilihat dilampiran 4 hal.72. Instrumen test tersebut divalidasi layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 butir soal tes berpikir kreatif siswa layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes berjumlah 10 siswa dari kelas VIII B. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.2 Sampel Uji Coba

No	Kode	Item Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	APA	20	10	20	20	0	70
2	DA	5	5	5	0	5	20
3	PA	10	15	20	15	10	70
4	RASM	20	20	10	10	5	65
5	SA	20	15	15	15	20	85
6	GL	10	5	10	5	5	35
7	MRBA	5	25	10	15	20	75
8	LSA	15	20	10	10	15	70
9	DP	5	10	5	0	0	20
10	AF	15	20	20	5	20	80

Berdasarkan lampiran 6 hal. 80 diketahui responden untuk uji coba instrumen soal sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,644), (0,742), (0,732), (0,775), (0,695) maka kelima item soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat diandalkan. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya jika tes maupun angket apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tes maupun angket tersebut tidak reliabel.

1) Soal Test

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	5

Berdasarkan Tabel 4.3 output uji coba reliabilitas soal *post test* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,758 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel..

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji data dari sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama atau tidak.¹ Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai PTS (Penilaian Tengah Semester). Nilai PTS terdapat pada lampiran 8 hal. 82.

⁷² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 100

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,657	1	71	,420
Based on Median	,290	1	71	,592
Based on Median and with adjusted df	,290	1	70,981	,592
Based on trimmed mean	,874	1	71	,353

Suatu data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.4 output uji homogenitas diatas, bahwa nilai signifikasinya yaitu 0,420. Nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yaitu 0,420 $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Jadi kedua kelas tersebut yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi sata yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp.sig* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.² Berikut uji normalitas data hasil *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

² Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 82

1) Data Soal Test

Tabel 4.5 Output Uji Normalitas Data Test

		Ekperimen	Kontrol
N		37	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,11	56,11
	Std. Deviation	7,007	17,813
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,136
	Positive	,123	,104
	Negative	-,174	-,136
Test Statistic		,174	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c	,092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.5 output uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,063 dan pada kelas kontrol sebesar 0,092 sehingga \geq dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah Uji prasyarat telah menyatakan bahwa data nilai *test* kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang berdistribusi normal dan data homogen, maka data dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji *Independent Sample T Test* atau sering disebut uji t-

test. Uji t-test digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan nilai *test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.³

Jika dalam uji t-test ini menunjukkan ada perbedaan nilai *test* pada kedua kelas tersebut, maka hal ini berarti kemampuan berpikir kreatif siswa memberikan perbedaan terhadap hasil belajar. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian ini adalah dengan menentukan hipotesis. Hipotesis uji t-test ini sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
- b. H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t-test sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan lampiran 7 hal. 81 dapat dilihat bahwa *Mean* atau rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII A (kontrol) dengan siswa berjumlah 36 yaitu 56, sedangkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif kelas VIII C (eksperimen) dengan siswa berjumlah 37 yaitu 78.. Dari hasil uji

³ Jonathan Sarwono, *PAWS Statistics 18 – Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 110

t-test diatas, dapat dilihat pada kolom “Sig”. Kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:⁴

- a. Jika angka Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- b. Jika angka Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

Dari hasil tabel menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar siswa MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) untuk hasil belajar adalah 0,000 pada tingkat signifikansi alpha. ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) memiliki signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

C. Rekapitulasi Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar materi Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

⁴ Ibid..., h. 10

Tabel 4.6 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	Ha : Ada perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,063 (kontrol) dan 0,092 (eksperimen) Mean Kels kontrol (56)<Mean kelas eksperimen(76)	Probability > 0,05	Ha :diterima	Tingkat Kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap penerimaan materi Aqidah Akhlak dilihat dari jumlah rata-rata ilai (<i>Mean</i>) kelas kontrol adalah 56 sedangkan kelas eksperimen 76.
2	Ha : Ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,00	Probability < 0,05	Ha :diterima	Ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar materi Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri